Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global
Vol.3, No.1 Februari 2024
e-ISSN: 2962-0848; p-ISSN: 2964-5271, Hal 145-148
DOI: https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i1.2133

Pengembangan *Packaging* (Kemasan) pada UMKM Rumput Laut di Desa Panda Kabupaten Bima

Development of Packaging in Seaweed MSMES in Panda Village, Bima District

Irma Mardian[1], Dewi Sekarwangi[2], Yunita Haryani[3], Silvi Lili A[4], Adinda Faudilah A[5], Adelia Maryam[6], Putri Setia N[7]
[1-7]Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima
**E-mail: Dewisekarwangi.stiebima20@gmail.com[2]*

Article History:
Received: 20 Desember 2023
Accepted: 18 Januari 2024
Published: 28 Februari 2024

Keywords: *seaweed, training, packaging.*

Abstract: *This seaweed management activity as a regional specialty was carried out during the MBKM KKN-T activity for the Creative Business Planning (PBUK) course in Panda Village. The aim of this service activity is to help create product innovations from local potential to help increase the income of the Panda Village community. Seeing the existing opportunities, we conducted training in making attractive packaging with the aim of helping develop regional potential. Elements that influence product sales such as product quality, service, marketing and packaging also support each other. So, it is not certain that if the product is of good quality there will be many people interested, unless the consumer really needs it.*

Abstrak

Kegiatan pengelolaan rumput laut sebagai makanan khas daerah ini dilakukan saat kegiatan KKN-T MBKM untuk mata kuliah Perencanaan Bisnis Usaha Kreatif (PBUK) di Desa Panda. Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk membantu menciptakan inovasi produk dari potensi lokal untuk membantu peningkatan pendapatan masyarakat Desa Panda. Melihat peluang yang ada kami melakukan pelatihan pembuatan packaging yang menarik dengan tujuan membantu mengembangkan potensi daerah. Unsur yang mempengaruhi penjualan produk seperti kualitas produk, pelayanan, pemasaran, dan kemasan juga saling mendukung satu sama lain. Jadi, belum tentu juga jika produk dengan kualitas yang bagus maka akan banyak peminatnya, kecuali bila konsumen tersebut benar-benar membutuhkannya.

Kata kunci: rumput laut, Pelatihan, Kemasan.

PENDAHULUAN

Inovasi adalah upaya mengenalkan suatu ide baru yang bermanfaat oleh seseorang atau sekelompok orang agar tercapai tujuan tertentu atau mengatasi masalah tertentu. Menurut Margono (2016) Dalam berwirausaha inovasi sangat diperlukan untuk meregenerasi sebuah produk dengan produk lain yang lebih unggul, dapat memberikan keuntungan yang lbesar dan memenuhi kebutuhan pelanggan.

Masyarakat menganggap bahwa rumput laut ini tidak bisa di olah untuk dijadikan suatu inovasi baru, sehingga jagung tersebut dibiarkan dan dijual dengan harga murah.Sedangkan kenyataannya rumput laut masih bisa di olah menjadi produk makanan seperti stik rumput laut.. Untuk mendukung produk stik rumput laut yang telah dikembangkan, kemasan yang menarik juga dibutuhkan agar produk dapat berkembang.Pelatihan UMKM menentukan kemasan yang sesuai hingga memilih ukuran yang pas merupakan faktor penting untuk mendukung kesempurnaan tampilan produk yang dihasilkan. Industri rumput laut merupakan industri skala kecil menengah yang berkembang dimasyarakat desa panda,. Industri ini mengolah rumput laut menjadi stik rumput laut yang menjadi salah satu makanan yang banyak di konsumsi masyarakat .Desa Panda adalah

* Dewi Sekarwangi, Dewisekarwangi.stiebima20@gmail.com

salah satu desa yang terletak di Kecamatan Palibelo, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia, dengan Jumlah penduduk sebanyak 5.769 jiwa.

Rumput laut merupakan potensi yang ada di Desa Panda yang hanya dijadikan sebagai sumber penghasilan warga desa panda,Potensi rumput laut bisa di optimalkan lagi apabila dijadikan sebagai olahan makanan ringan bukan saja untuk olahan seperti bahan tambahan dalam es campur dll. namun dalam hal ini perlu adanya kerja sama antara ibu ibu pkk dengan pemuda dan mahasiswa untuk memberikan literasi terkait bagaimana cara membuat olahan makanan dari rumput laut menjadi berbagai olahan seperti stik rumput laut yang dalam meningkatkan dan membantu kemandirian masyarakat dari sisi perekonomian.

Secara umum, kemasan dapat didefinisikan sebagai bagian terluar yang membungkus suatu produk yang bertujuan untuk melindungi produk dari guncagan,cuaca, guncangan dan benturan-benturan terhadap benda lain. Sedangkan kemasan atau packaging adalah suatu bentuk barang yang membungkus suatu benda dengan tujuan untuk melindungi isinya. Kemasan biasanya dibentuk atau di desain sedemikian rupa agar dapat menampilkan image dan pandangan terhadap suatu isi produk sehingga pesan yang akan disampaikan akan dapat ditangkap oleh pemakai produk dengan baik. Selain untuk menampilkan pandangan yang baik, kemasan juga memiliki fungsi yang beragam.

Pemberian label produk dalam kemasan merupakan persyaratan hukum yang harus dipatuhi oleh pelaku bisnis dan merupakan kesempatan bagi para pemilik bisnis untuk berkomunikasi dengan pelanggan yang potensial. Dalam hal ini, para pelaku bisnis harus mempertimbangkan dan menyeleksi kata-kata yang tepat yang akan dicantumkan pada label kemasan produk (Mukhtar, 2015). Branding dan kemasan pada produk usaha kecil bukan hanya sekedar menciptakan tagline dan logo saja, tetapi harus dapat membantu memfasilitasi keputusan sebuah pembelian. Branding serta packaging yang menarik membuat konsumen potensial tertarik untuk membeli produk yang ditawarkan. Packaging pada produk juga memuat informasi mengenai produk anda. Informasi ini biasanya juga turut memfasilitasi keputusan pembelian pada konsumen (Mufreni, 2016).

METODE

Kegiatan pelatihan pengembangan kewirausahaan yang dilakukan di Desa Panda Kecamatan Palibelo. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan melakukan pelatihan bersama pelaku UMKM.

a. Survey awal
   Kegiatan survey dilakukan pada warga yang membudidaya rumput laut yang ada di Desa Panda Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima. Pada mulanya rumput laut hanya dijadikan sebagai campuran pada pembuatan es campur dan tidak ada inovasi sebelumnya. Oleh pemilik kami bermaksud melakukan pelatihan pembuatan produk olahan dari rumput laut yang memiliki banyak khasiat dan manfaat maka dari itu pemilik usaha berinovasi menciptakan snack atau makanan ringan berupa stik rumput laut yang berbahan dasar rumput laut.
b. Pelatihan pengembangan kemasan produk
   Peserta pelatihan merupakan pelaku UMKM, ibu-ibu PKK, yang bertempat disalah satu rumah warga Desa Panda RT 04 Rw 02 Desa Panda. Pada hal ini pelaku UMKM beserta ibu-ibu PKK, pelatihan pengembangan produk berbahan dasar rumput laut dan pelatihan yang diberikan juga adalah pengembangan usaha.
c. Evaluasi
   Evaluasi dilakukan setelah semua tahap diatas dilaksanakan yaitu dengan meminta kritik dan saran melalui tanya jawab pada peserta pelatihan mengenai pelaksanaan kegiatan.

Evaluasi juga dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta pelatihan pada produk stik rumput laut.

HASIL DAN DISKUSI

Masyarakat menganggap bahwa Rumput laut mempunyai kandungan gizi dan bermanfaat untuk keseatan jantung. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa STIE BIMA,rumput laut memiliki potensi yang mudah diolah menjadi berbagai produk. Dalam hal ini peserta diberi wawasan bagaimana memanfaatkan rumput laut dengan tepat dan cermat.Sehingga tidak hanya dapat diproduksi dalam kebutuhan rumah tangga saja, namun dapat menjadi bidang usaha bagi ibu-ibu PKK, UMKM dan warga desa panda.

Kegiatan pengembangan produk yang telah dibangun melalui pengembangan packaging stik rumput laut dengan kegiatan awal survey untuk mengetahui sejauh mana umkm itu berkembang di Desa Panda. Kegiatan pelatihan ini ditunjukan untuk ibu-ibu PKK, dan UMKM dan masyarakat yang ingin membuka usaha. Peserta pelatihan langsung pengembangan produk stik rumput laut sehinga poduk tersebut menjadi produk snack kekinian. Produk makanan yang telah di kembangkan oleh anggota mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekomoni Bima adalah salah satunya adalah stik rumput laut.

Maka dari itu teknik pemasaran UMKM rumput laut masih rendah pemahamannya terkait pengetahuan terhadap pengembangan dari kemasan produk stik rumput laut tersebut. Dari tanya jawab tentang marketing, pelaku UMKM hanya memahami marketing sebagai aktivitas penjualan tanpa mengetahui teknik-teknik yang digunakan dalam kegiatan marketing dan masih kurang dari segi pemasaran dalam bentuk kemasan yang salah satu teknik ini dapat menarik pelanggan. sehingga kami menginovasikan tersebut dengan ide-ide kami. Kami memberikan saran kepada ibu Komaria untuk membuat kemasan stik rumput laut supaya pemasaran srategi penjualannya tambah diminati oleh para konsumen.

Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan tersebut dapat di simpulkan bahwa bahwa pelaku UMKM masih kebingungan dalam melakukan inovasi dalam beberapa hal mengenai materi dalam pengembngan packaging. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat memotivasi pelaku usaha baik mikro maupun kecil. Melihat peluang yang ada kami mengembangkan rumput laut seperti stik rumput laut dan melakukan pelatihan pembuatan packaging yang menarik dengan tujuan membantu mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan usaha kreatif masyarakat.hasil kegiatan menunjukan peserta pendampingan mampu mengembangkan produk yang dihasilkan yang ditunjukan dengan peluasan pemasaran, peningkatan penjualan dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak

DAFTAR REFERENSI

A.N.F.Mufreni, "Pengaruh Desain Produk, Bentuk Kemasan Dan Bahan Kemasan Terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Kasus Teh Hijau Serbuk Tocha)," Jurnal Ekonomi Manajemen, vol. 2, no. 2, pp.48-54, November 2016.

Budiman, H, dan Ari (Ed), 2016. Sukses budidaya rumput laut : komoditas pertanian yang menjanjikan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press, ISBN : 978-602-776- 305-0

Surtinah, Neng Susi, dan Sri Utami Lestari,. (2016). Komparasi Tampilan dan Hasil Lima Varie rumput laut di Kota Pekanbaru, Jurnal Ilmiah Pertanian , 13 (1) : 31- 37

S. Mukhtar & M. Nurif, "Peranan Packaging Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Terhadap Konsumen" Jurnal Sosial Humaniora, vol. 8, no. 2, pp. 181-191, November 2015.